

ABSTRACT

This study focuses on Brazil's foreign policy by analyzing the rationality of Brazil's decision to conditionally support the UN General Assembly Resolution ES-11/1 condemning Russia's invasion of Ukraine. This decision is analyzed based on factors related to Brazil's relations with Russia and the United States that influence Brazil in determining its foreign policy. The study was conducted using a qualitative approach through literature studies and interview methods, with the rational actor model (RAM) theory and the concept of national interest as a basis. The results show that Brazil's decision was rational, based on a profit-loss calculation that took into account economic and political interests with Russia, related to Russian fertilizer imports and support for permanent members in the UNSC, as well as political and diplomatic interests with the United States, especially regarding support for Brazil's membership in the OECD. However, there are limitations in the use of this rational actor theory model, where this theory is limited to analyzing the state as a single rational actor and ignores factors and actors other than the state.

Keywords: *Brazil, Decision Making, International Politics, Rational Actor Model, Foreign Policy*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus membahas kebijakan luar negeri Brazil dengan menganalisis rasionalitas keputusan Brazil yang mendukung bersyarat Resolusi Majelis Umum PBB ES-11/1 mengenai ancaman terhadap invasi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina. Keputusan ini dianalisis berdasarkan faktor-faktor terkait hubungan antara Brazil dengan Rusia dan Amerika Serikat yang memengaruhi Brazil dalam menentukan kebijakan luar negerinya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dan metode wawancara, dengan teori *rational actor model* (RAM) serta konsep kepentingan nasional sebagai landasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Brazil bersifat rasional, berdasarkan kalkulasi untung-rugi yang mempertimbangkan kepentingan ekonomi dan politik dengan Rusia, terkait dengan impor pupuk Rusia dan dukungan mengenai anggota permanen dalam DK PBB serta kepentingan politik dan diplomatik dengan Amerika Serikat, terutama terkait dukungan terhadap keanggotaan Brazil di OECD. Meskipun begitu, terdapat batasan dalam penggunaan teori *rational actor model* ini, di mana teori ini hanya terbatas pada menganalisis negara sebagai aktor tunggal yang rasional dan mengabaikan faktor dan aktor lain selain negara.

Kata Kunci: Brazil, Pengambilan Keputusan, Politik Internasional, *Rational Actor Model*, Kebijakan Luar Negeri